

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Dari pendekatan kualitatif dapat menghasilkan data fakta yang ada dalam lapangan yang berupa tulisan, lisan, dan kata-kata dan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis akan menjelaskan tentang objek data yang telah diamati.¹ Data yang diperoleh peneliti berupa tulisan, lisan dan kata-kata yang bersumber dari informan. Karena sudah memperoleh data dari informan maka akan dilakukan pengamatan yang mendalam, terperinci, teliti dan dengan dilakukan pengamatan yang sangat detail peneliti akan lebih mudah menjelaskan objek permasalahan yang ada dalam lapangan yang dituangkan dalam rumusan masalah.²

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, karena peneliti membutuhkan data yang berupa tulisan dan lisan yang digunakan untuk menjelaskan mengenai "*Studi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Air Yang Didoakan Oleh Kyai Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Pare Kabupaten Kediri*". Sehingga peneliti harus menggali data dengan lebih rinci dan mendalam mengenai, bagaimana munculnya kepercayaan bahwa air yang dibacakan do'a dapat memberi khasiat kepada seseorang yang membutuhkan, bagaimana proses ritual saat membacakan doa ke air untuk orang yang membutuhkan, apa manfaat air yang dibacakan do'a bagi orang yang membutuhkan (sohibul hajjah).

B. Kehadiran Peneliti

¹ Ruslam Ahmadi, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm, 15.

² Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*" (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2013), Hlm, 34.

Kehadiran peneliti sangat dibutuhkan. karena, dalam penelitian kualitatif peneliti wajib turun ke lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di lapangan. Untuk mendapatkan data yang valid dan benar yang akan dijadikan sebagai bahan laporan maka dengan kehadiran peneliti akan memudahkan untuk mendapatkannya.³ Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat dibutuhkan dan sangat penting keberadaannya sebab dengan terjun kelapangan akan memahami apa saja permasalahan yang ada pada lapangan dan kehadiran peneliti ini harus dilakukan secara optimal dan sangat teliti. Peneliti merupakan bagian yang terpenting dan menjadi kunci utama agar penelitian yang dilakukan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan sebagai pengumpulan data untuk sebuah karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, peneliti harus masuk dalam kehidupan pihak-pihak yang dilakukan penelitian sehingga keduanya akan melakukan keterbukaan. Karena terjun kelapangan adalah salah satu kunci keberhasilan maka dengan itu peneliti melakukan penelitian ke lapangan untuk mengamati kondisi dan mencari informasi untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai data Pondok Pesantren Fathul Ulum dan data yang terkhususnya adalah “*Studi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Air Yang Didoakan Oleh Kyai Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Pare Kabupaten Kediri*”⁴

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Fatkhul Ulum Kwagean Desa Krenceng Kecamatan Kepung Pare Kabupaten Kediri.

³ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Pt Reamaja Rosdakarya Offset, 2015), Hlm, 327.

⁴ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), Hlm, 118.

Pondok pesantren Fatkhul Ulum, berada didaerah yang cukup strategis dan mudah untuk dicari, pondok pesantren Fathul Ulum adalah salah satu pendidikan yang yang ber-Akidahkan Islam menurut faham ahlusunnah wal-jamaah, dengan melakuakn Pendidikan yang berbasiskan formal (umum) maupun non formal (salaf). Dan juga mengadakan kegiatan-kegiatan seperti kursus-kursus, pengajian, dan pelatihan dan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan. Pesantren Fathul Ulum atau sering disebut dengan pesantren Kwagean ini didirikan oleh KH. Abdul Hanan Ma'shum. Yang sejak umur 12 tahun sudah mondok di pondok pesantren kencong (sebelah timur Kwagean) yang diasuh oleh KH. Ahmadi dan KH. Zamroji Syaerozi. Pesantren Fathul Ulum pada mulanya bernama Miftahul Ulum. Kata Miftah diambil dari asal kata Fataha yang berarti "telah membuka" dengan tujuan dengan tujuan agar pondok pesantren menjadi pembuka bagi yang tertutup (hati). Sedangkan nama Ulum sendiri tafa'ulan atau tabarukan pada pondok pesantren Roudlotul Ulum Kencong, agar tetap mendapat barokahnya.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut cara memperoleh data yang akan dibutuhkan oleh peneliti maka dibutuhkan 2 cara yakni sebagai berikut.⁵

1. Data primer

Data primer adalah data yang berupa catatan-catatan yang sangat penting dari suatu Lembaga, dokumen-dokumen, catatan harian, arsip-arsip yang menjadikan tambahnya data yang dibutuhkan oleh penelitian yang terkahir adalah biografi dari pihak Lembaga yang akan dijadikan sebagai narasumber atau informan yang ditulis

⁵ Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Jakarta: Kencana, 2005), Hlm, 131.

langsung oleh penulis, dan juga hasil wawancara dari narasumber pertama.⁶ Peneliti menggunakan sumber data primer, sebab dalam penelitian kualitatif data primer menjadi sumber data utama yang dapat digunakan untuk membantu menulis laporan.⁷

Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan:

- a. Pengurus Pondok Pesantren Fakhul Ulum Kwagean Desa Krenceng Kecamatan Kepung Pare Kabupaten Kediri.
- b. Para jamaah di pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Desa Krenceng Kecamatan Kepung Pare Kabupaten Kediri yang membutuhkan pengobatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data kedua yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, akan tetapi memiliki peranan yang terpenting dari penelitian sebab dengan data sekunder akan memperoleh informasi yang akan disajikan oleh peneliti. Data sekunder berasal dari dokumentasi-dokumentasi yang diambil oleh peneliti yang berupa foto atau gambar, rekaman-rekaman yang dihasilkan dari wawancara oleh peneliti ke narasumber, ada juga informasi yang berasal dari dokumen-dokumen seperti catatan-catatan, yang akan dijadikan sebagai pelengkap dari data wawancara dan observasi ke lapangan. Data sekunder juga digunakan dalam penelitian, sebab dalam penelitian juga memerlukan suatu data pelengkap berupa dokumen, gambar/foto dan rekaman tentang *“Keistimewaan Air Yang Dibacakan Doa Oleh Kyai Bagi Jamaah Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Desa Krenceng Kecamatan Kepung Pare Kabupaten Kediri”*.

E. Metode Pengumpulan Data

⁶ Burhan Bungin, *“Ibid”*, Hlm, 132.

⁷ Lexy, *“Metodologi Penelitian”*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2006), Hlm, 93.

a. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh keterangan sesuai dengan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara lisan antara peneliti dengan informan dengan informasi dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (pedoman wawancara).⁸ Untuk mendapatkan informasi tentang “*Studi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Air Yang Didoakan Oleh Kyai Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Pare Kabupaten Kediri*” pelaksanaan wawancara memerlukan intensitas yang tinggi antara peneliti dan informan, sehingga informasi yang didapat dari informan bisa akurat dan valid.⁹

Peneliti akan melakukan wawancara yang sangat teliti karena dengan terperinci akan menghasilkan data yang valid atau benar, dengan melalui proses mengajukan pertanyaan ke responden. Responden dalam wawancara ini adalah ketua pondok pesantren Gus magfur dengan mengajukan pertanyaan sejarah pondok pesantren dan data pondok pesantren, serta memawancarai para jamaah yang meminta doa kepada Kyai, dengan mengajukan pertanyaan seperti manfaat air yang dibacakan doa dan tujuan meminta doa untuk menyelesaikan masalah hidup seperti apa, apakah untuk penyembuhan atau ada yang lainnya.

b. Observasi

Observasi merupakan penelitian utama dalam sosial keagamaan terutama sekali penelitian naturalistic (kualitatif). Observasi merupakan metode pengumpulan data yang paling alamiah dan paling banyak digunakan tidak hanya dalam dunia keilmuan melainkan juga digunakan dalam aktivitas keseharian, Observasi dalam pengertian

⁸ Dr. Tutik Rachmawati, S.Ip., Ma. “*Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*” (Pahrayangan: Program Studi Ilmu Administrasi Publik – Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, 2017)

⁹ Argita Endraswara, “*Metode Penelitian*”(Semarang: Universitas Katolik, 2016), Hlm, 35.

umum adalah penglihatan, pengamatan dan secara khusus adalah memahami, menjawab, dan mencari bukti. Terhadap fenomena sosial keagamaan (perilaku, keadaan, dan simbol-simbol tertentu). Penulis melakukan observasi di pondok pesantren Fatkhul Ulum Desa Krenceng Kecamatan Kepung Pare Kabupaten Kediri.¹⁰

c. Metode Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanafiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.¹¹ Metode ini digunakan penulis untuk menulis tentang letak geografis dan sejarah pondok pesantren serta bagaimana disertai dengan bukti foto dan data-data yang berdasarkan fakta di pondok pesantren Fathul Ulum Kwagean Pare Kabupaten Kediri.

d. Kepustakaan (Library Research)

yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari buku-buku ilmiah dan memahami buku-buku yang berhubungan dengan judul yang akan dibahas oleh peneliti, sebagai dasar teoritis. Yang dijadikan sebagai referensi penulis untuk melakukan penulisan¹²

¹⁰ Abdurrahman Fatoni, “*Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), Hlm, 104.

¹¹ Sanafiah Faesal, “*Dasar Dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*”, (Surabaya: Usahanasional, 2002), Hlm, 42-43.

¹² Hardadi, S.Pd., M.Si, Dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*”, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020,), Hlm, 254.

Untuk lebih jelasnya mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikannya dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Sumber Data, Data dan Metode Pengumpulan Data

No.	Sumber Data	Data	Metode
1.	Kyai Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Desa Krenceng Kecamatan Kepung Pare Kabupaten Kediri. KH Abdul Hanan Ma'sum selaku pengasuh pondok pesantren.	Sowan ke “dalem” Kyai untuk meminta izin dan doa untuk kelancaran penelitian.	Sowan ke abah romo yai
2.	Pengurus Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Desa Krenceng Kecamatan Kepung Pare Kabupaten Kediri.	<ul style="list-style-type: none"> a. Data pondok pesantren mengenai profil pondok pesantren (sejarah, kondisi geografis dan demografi). b. Progam-progam (kegiatan yang dibuat pondok untuk para santri). c. Struktur kepemimpinan di pondok pesantren. d. Munculnya kepercayaan bahwa air yang dibacakan doa oleh Kyai bisa memberikan efek yang berkhasiat. e. Prosesi saat pemberian doa ke air oleh kyai. f. Manfaat-manfaat air yang telah dirasakan oleh para jamaah. 	Wawancara dan dokumentasi.
3.	Para jamaah Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Desa Krenceng Kecamatan Kepung Pare Kabupaten Kediri.	<ul style="list-style-type: none"> a. Data mengenai bagaimana air bisa dipercayai memberi khasiat setelah dibacakan doa oleh Kyai. b. Data mengenai bagaimana prosesi saat pemberian doa ke air oleh kyai. c. Data mengenai manfaat air yang dibacakan doa oleh Kyai. 	Observasi, wawancara dan dokumentasi.

4.	Buku-buku, catatan-catatan, literatur, jurnal, laporan skripsi yang berkaitan dengan khasiat air yang dibacakan doa dan manfaat air yang berkhasiat.	a. Kerangka teori tentang keistimewaan air yang dibacakan doa terdiri dari pengertian kepercayaan itu sendiri, bagaimana air yang dibacakan doa dapat memberikan khasiat atau keistimewaan tersendiri, dan bagaimana proses pemberian doa ke air sehingga dapat bermanfaat bagi orang yang membutuhkan, diperkuat dengan landasan teori tentang kebudayaan dan teori agama yang sacred (sakral) oleh Emile Durkheim.	Studi kepustakaan.
----	--	--	--------------------

F. Metode Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Adapaun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan coclusion drawing atau verification.¹³

Miles and Huberman, menegemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktifitas selama analisis data, yaitu data *reduction data*, *display data*, dan *coclusion drawing atau verification*.¹⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kegiatan mereduksi data adalah kegiatan mengolah data yang masih mentah yang dihasilkan dari wawancara dan observasi ke lapangan, interview dan dokumentasi diklasifikasikan, data yang diperoleh dari hasil tersebut kemudian diringkas sehingga menghasilkan data yang ringan dan mudah dipahami oleh pembaca. Reduksi data ini

¹³ S.Nasution, “*Metode Penelitian Naturalitik Kuantitatif*”, (Bandung: Tarsito,1999), Hlm, 127.

¹⁴ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Administrasi*”, (Bandung: CV Alfabeta,1998), Hlm, 300.

digunakan sebagai salah satu cara untuk mempertajam, Menyusun data, memfokuskan data, dan memilih data yang akan memberikan kesimpulan dari penelitian yang akan diverifikasikan.¹⁵

Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan diatas dapat ditarik garis besarnya sebagai berikut, bahwa kegiatan reduksi data adalah merangkum keseluruhan temuan daya yang telah diperoleh saat melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengambil pokok-pokok yang akan dijadikan bahan penulisan yang sesuai dengan focus penelitian. Sehingga pembaca akan mudah memahami tujuan dari penulis.

2. Penyajian data (*Display data*)

Menurut Miles and Huberman mengatakan bahwa yang sering dijadikan sebagai penyajian data adalah penelitian kualitatif adalah teks yang berupa naratif. Dengan sajian data tersebut memudahkan untuk memahami sesuatu yang sedang terjadi dan membantu membuat analisis lebih lanjut dari hasil tdata yang sudah disajikan. Oleh karena itu dengan pemasalahan yang diteliti, data akan disajikan dalam bentuk tabel, matrik, grafik, dan bagan. Dengan penyajian data tersebut akan memudahkan pembaca untuk memahami dan menjadi salah satu bahan yang padat dan jelas kemudian dapat dijadikan sebagai bahan untuk menarik sebuah kesimpulan.¹⁶

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan yaitu suatu kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya. Penelitian kualitatif ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah di lapangan,

¹⁵ Subino Hadi Subroto, "*Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, Penafsiran Data Dan Rekomendasi Dalam Penelitian Kualitatif*" (Bandung : IKIP, 1999) Hlm, 17.

¹⁶ Sugiono, "*Ibid*", Hlm, 341.

akan tetapi dalam hal ini analisis data peneliti fokuskan selama di proses di lapangan dengan cara pengumpulan data.¹⁷

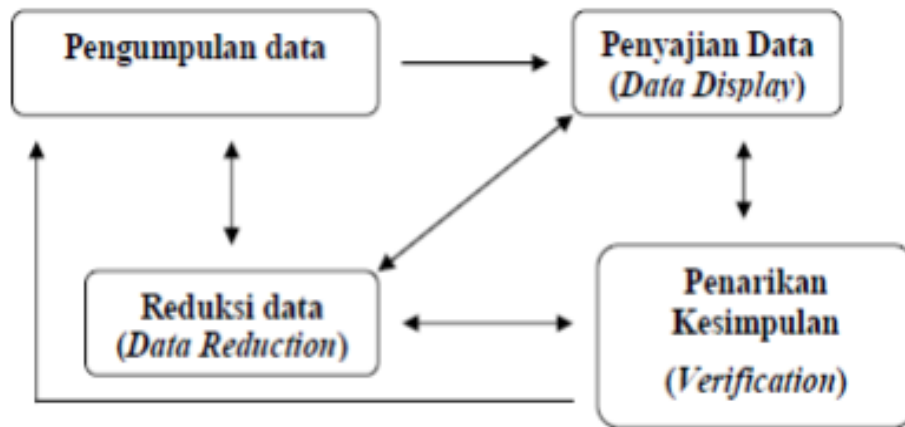
Hasil dari analisis akan disimpulkan secara deduktif, yaitu dengan menarik suatu kesimpulan yang masih bersifat umum dan luas menjadi kesimpulan yang khusus atau lebih jelas yang menggunakan penalaran secara rasio. Kesimpulan dari penelitian ini adalah menjawab masalah-masalah yang dituangkan dalam rumusan masalah. Selain itu, kesimpulan juga harus bisa menemukan temuan-temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan baru yang dimaksudkan adalah tentang fenomena dan objek yang sebelumnya masih samar dan belum pernah dijelaskan sama sekali. Setelah dilakukan penelitian yang lebih jelas penarikan kesimpulan pada penelitian ini menggunakan intisari dari hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi serta studi kepustakaan.¹⁸

Bagan 3.1

Analisis Data Model Interaktif

¹⁷ Sugiono, "Ibid", Hlm, 342.

¹⁸ Helaluddin Dan Hengky Wijaya, "Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik" (Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2019), Hlm, 125.



Sumber: Miles & Huberman Dalam Sugiyono (2008).

Dari bagan 3.1 di atas dapat diketahui bahwa dalam analisis data model interaktif harus dilakukan secara terus-menerus sampai data tersebut berada pada titik jenuh.¹⁹ Artinya data tersebut bisa mendapatkan kesimpulan yang konsisten dan fleksibel diperkuat dengan bukti yang valid. Sehingga, kesimpulan tersebut akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun, apabila data tersebut belum memuat bukti yang kuat maka harus dilakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan kembali. Dan kegiatan tersebut terus menerus dilakukan sampai menemukan data yang diperkuat dengan bukti yang valid.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Keikutsertaan

¹⁹ Helaluddin Dan Hengky Wijaya, "Ibid", hlm, 123

Dalam hal ini berarti peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan alam penelitian sampai dengan data yang diperoleh tersebut dapat dipertanggung jawabkan kepercayaannya.²⁰

2. Ketekunan/keajegan Pengamatan

Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan rinci dan penuh ketelitian secara terus menerus dan membutuhkan waktu yang sangat lama. Sehingga peneliti bisa menjelaskan secara terperinci dan detail mengenai penemuan-penemuan yang sudah dilakukannya.²¹

3. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dengan memanfaatkan gejala lain dari data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Dengan hal ini bisa digunakan sebagai pembanding bagi data yang sudah dikumpulkan.²²

H. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan Lexy J. Moleong. Metode Penelitian kualitatif. Dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian

²⁰ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal: Ilmu Pendidikan*, Jilid 22, Nomor 1, Juni 2016, Hlm. 74

²¹ Sumasno Hadi, "Ibid", Hlm, 75

²² Lexy J Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), Hlm, 326-334

kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai²³

1. Tahap Pra Lapangan.

Terdapat kegiatan yang harus dilakukan yaitu dengan Menyusun pertanyaan yang akan diajukan peneliti ke narasumber, menentukan objek penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing dengan melakukan meminta saran, setelah menentukan lokasi penelitian maka harus menghubungi lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian, menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan saat melakukan penelitian, dan yang terakhir melaksanakan seminar proposal..²⁴

2. Tahap Lapangan.

Peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan dan memahami latar belakang yang hendak akan diteliti. Pada waktu lokasi penelitian peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan responden yang akan dijadikan sebagai narasumber, berpartisipasi sambil mengumpulkan data. Peneliti harus mencatat, mengingat dan meneliti suatu kondisi yang dijadikan sebagai rumusan masalah yang ada dalam penelitian..²⁵

3. Analisis Data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian

²³ Bagong Suyanto & Sutinah. "*Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*", (Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 2005.) Hlm 170-173.

²⁴ Anselm Straus, & Uliet Corbin, J, "*Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif ; Tatalangkah Dan Teknik-Teknik Teoritis Data (Penerjemah Muhammad Sodik Dan Imam Muttaqien*", (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), Hlm, 11

²⁵ Anselm Straus, & Uliet Corbin, J, "*Ibid*" Hlm, 12

kualitatif pengolahan data tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.²⁶

4. Tahap Penulisan Laporan.

Peneliti Menyusun hasil observasi yang sudah dilakukan di lapangan, setelah itu peneliti harus mengkonsulkan ke dosen pembing jika terdapat kesalahan dalam penulisan maka peneliti harus segera memperbaiki sesuai dengan arahan dosen pembimbing, begitu seterusnya sampai data yang dihasilkan benar dan tepat. Dan yang terakhir mengurus keperluan dan kelengkapan untuk mengikuti ujian munaqosah skripsi.²⁷

I. Ouline Penulisan.

Agar memudahkan dan lebih sistematis dalam penguraiannya, maka penulisan penelitian ini akan dibagi ke dalam beberapa bab yaitu :

BAB I : Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari atas pemaparan.(1) Latar Belakang Masalah berisikan alasan peneliti memilih judul “*Studi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Air Yang Didoakan Oleh Kyai Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Pare Kabupaten Kediri*”. (2) Rumusan masalah berisikan tentang berbagai masalah yang akan diteliti dalam penelitian. (3) Tujuan Penelitian berisikan berisikan tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan yang akan dilakukan di pondok pesantren. (4) Manfaat Penelitian berisikan mengenai manfaat teoritis dan praktis yang dilakukan oleh peneliti. (5) Telaah Pustaka membahas mengenai persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu.

²⁶ Anselm Straus, &Uliet Corbin, J,”*Ibid*” Hlm, 13

²⁷ Anselm Straus, &Uliet Corbin, J,”*Ibid*” Hlm, 14

BAB II : Kajian Teoritik, dalam bab ini akan menjelaskan tentang landasan teori yang terdiri dari pemaparan sebagai berikut:

- a. Kepercayaan tentang itu sendiri, air yang dicakan doa dapat memberi khasiat.
- b. Proses pemberian doa ke air oleh Kyai.
- c. Manfaat air yang dibacakan doa oleh Kyai.

Diperkuat dengan teori tentang budaya yang dikemukakan oleh beberapa tokoh antropologi, ditambah dengan teori Emile Durkheim tentang agama yang sacred (sakral).

BAB III : Metodologi penelitian membahas mengenai berbagai metode yang digunakan dalam penelitian guna untuk memperoleh data yang di butuhkan. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data primer dan sekunder serta menggunakan teknik pengumpulan data berupa interview atau wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan.

BAB IV : Dalam bab ini akan dipaparkan “*Studi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Air Yang Didoakan Oleh Kyai Di Pondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Pare Kabupaten Kediri*” yang berisikan: letak geografis pondok pesantren, sejarah berdirinya pondok pesantren Fathul Ulum, program-program yang dibuat pondok pesantren, struktur kepemimpinan pondok dan prosesi saat pemberian doa oleh Kyai.

BAB V : Bab ini berisi analisa studi lapangan pemaparan tentang “*Keistimewaan Air Yang Dibacakan Doa Oleh Kyai Bagi Jamaah Dipondok Pesantren Fathul Ulum Kwagean Desa Krenceng Kecamatan Kepung Pare Kabupaten Kediri*”, mengurai hasil analisis skripsi ini secara menyeluruh tentang bagaimana munculnya kepercayaan bahwa air yang dibacakan doa dapat memberi khasiat kepada seseorang yang membutuhkan, apa manfaat air yang dibacakan doa bagi orang yang membutuhkan.

BAB VI : Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Hasil akhir dari penelitian berupa hasil analisis dan evaluasi data yang akan dijadikan rekomendasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.